

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian, peneliti dapat menyimpulkan bahwa terdapat beberapa *scene* dalam film *Mama Mama Jagoan* yang mempresentasikan keberagaman. Dari hasil penelitian representasi makna keberagaman yang terdapat dalam film *Mama Mama Jagoan* 2018, terdapat tiga hal yang memperlihatkan dan menunjukkan keberagaman baik itu budaya, agama, maupun atribut yaitu melalui pakaian, sudut pandang, serta tradisi atau ritual. Dari hasil analisis tersebut, terdapat berbagai perbedaan pandangan yang ditunjukkan, yaitu antara wanita sunda, medan, dan wanita bali, di mana wanita sunda sebagai istri memiliki sifat yang penurut terhadap suami, sedangkan wanita medan dan bali yang cenderung beranggapan bahwa sebagai seorang istri harus tetap memiliki pendirian. Meskipun perbedaan tersebut menimbulkan konflik, namun juga terdapat penyelesaian masalah di mana satu dengan yang lain berusaha memahami mengingat mereka berasal dari suku, budaya, serta agama yang berbeda sehingga tentu saja memiliki sudut pandang yang berbeda juga.

Dalam keberagaman yang ditampilkan di dalam film *Mama Mama Jagoan* tersebut diperlihatkan sikap toleransi seperti saling memahami dan menghargai satu sama lain di mana perbedaan tidak menjadi penghalang untuk hidup berdampingan. Hal tersebut diperlihatkan dalam persahabatan ketiga tokoh yaitu Myrna (Ninieck L Karim) seorang Kristen yang berasal dari Medan, Hasnah (Ratna Riantiarno) seorang Muslim yang berasal dari Bandung, dan Dayu (Widyawati) seorang Hindu yang berasal dari Bali. Hal tersebut sesuai dengan metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu representasi reflektif, yang ditujukan untuk mengungkap simbol-simbol yang diperlihatkan di dalam film *Mama Mama Jagoan* yang di mana simbol tersebut diolah lagi untuk menemukan makna keberagaman berupa tradisi, agama, budaya, dan bahasa. Keberagaman yang terdapat dalam film *Mama Mama Jagoan* yang digambarkan melalui *scene* yang berkaitan dengan perbedaan identitas budaya antar tokoh, yang kemudian dijelaskan pada penelitian ini melalui teori semiotika Charles Sanders Peirce dengan menggunakan segitiga makna. Lima *scene* yang ditampilkan pada penelitian ini masing-masing telah memenuhi syarat terciptanya tanda keberagaman yaitu mengandung *sign*, *object*, dan *interpretant*.

5.2 Kritik dan Saran

Setelah meneliti keberagaman pada film *Mama-Mama Jagoan* karya Sidi Saleh, terdapat beberapa hal yang mendorong peneliti untuk memberikan kritik dan saran. Terkhususnya peneliti memberikan saran untuk akademis dan juga sineas.

1. **Akademis** : Untuk kedepannya diharapkan agar lebih banyak lagi penelitian mengenai analisis semiotika dalam tayangan film, jika dalam penelitian ini mengkaji lebih dalam mengenai keberagaman dalam film *Mama Mama Jagoan*, maka kedepannya dapat mengulas mengenai persahabatan maupun kekeluargaan yang terdapat pada film *Mama Mama Jagoan* karya Sidi Saleh. Selain itu, pada penelitian ini diharapkan mampu menambah daftar penelitian kualitatif pada bidang analisis semiotika film dan dapat ikut berkontribusi terhadap pengembangan penelitian positif yang diajukan.
2. **Sineas** : Tayangan film *Mama Mama Jagoan* dapat menjadi kiblat film bertema keberagaman yang mampu membawakan isu sensitif tanpa terciptanya konflik akibat film tersebut. Dalam memproduksi film bertema keberagaman terutama hal sensitif seperti agama, suku, dan budaya, seluruh hal yang akan dimasukan di dalam film harus sesuai dengan realitas yang ada pada masyarakat agar tidak menimbulkan konflik akibat ketidaksesuaian antara film dengan realitas sosial. Bagi para sineas untuk kedepannya agar lebih berani menunjukkan konflik yang sesuai dengan realita sosial dalam lingkungan masyarakat yang diiringi juga dengan penyelesaian masalahnya. Hal tersebut secara tidak langsung memberikan edukasi kepada para penonton film tersebut.